

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari data yang telah dikumpulkan oleh penulis, berdasarkan analisis data yang diperoleh dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaturan ruang kelas yang dilaksanakan MTsN Model Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan adalah tergolong baik. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang perolehan rata-rata sebesar 3,59 seperti yang tertera pada tabel observasi penerapan pengaturan ruang kelas dalam dua pertemuan. Dan juga terbukti dari hasil responden sebesar 89,15. Sehingga pengaturan ruang kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq benar-benar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.
2. Sebelum adanya pengaturan ruang kelas ini prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VIII MTsN Model Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan berdasarkan hasil analisis dinyatakan dengan nilai rata-rata 7,65 dan setelah melaksanakan pengaturan ruang kelas terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 8,1
3. Pengaruh pengaturan ruang kelas di MTsN Model Kecamatan babat Kabupaten Lamongan dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup, karena nilai r_{xy} berada antara 0,40 – 0,70 seperti yang tertera pada tabel interpretasi nilai “r” product moment. Hal ini terbukti dari hasil

analisis data yang menunjukkan nilai r_{xy} sebesar 0,640. dalam hal ini H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran – saran

1. Pengaturan ruang kelas hendaklah tidak hanya dilakukan oleh guru mata pelajaran tertentu saja akan tetapi dilakukan oleh siswa yang juga diawasi oleh wali kelas sehingga pengaturan ruang kelas ini bisa merata kesemua mata pelajaran yang diberikan oleh guru yang berbeda-beda.
2. Hendaklah dalam pengaturan ruang kelas ini dilakukan secara berkala dan dilakukan pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Sebab dengan dilakukan secara berkala semisal setiap awal bulan sekali maka akan membuat suasana ruang kelas menjadi tidak monoton sehingga terciptalah atmosfir pembelajaran yang kondusif yang dapat menjadikan prestasi belajar siswa meningkat.
3. Pengaturan ruang kelas dapat menjadi efektif bilamana diterapkan oleh kedua belah pihak (guru dan murid) sehingga bukan hanya guru saja yang merasa nyaman dalam mengajar akan tetapi murid juga merasakan kenyamanan dalam belajar.